

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan penelitian yang tidak terlalu menitik beratkan pada kedalaman data, yang terpenting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas.<sup>106</sup> Penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).<sup>107</sup> Hasil penelitian ini tidak perlu sebagai satu penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada.

---

<sup>106</sup> MasyhuriMachfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi Aplikasi Pada Manajemen Sumber daya Manusia, Keuangan (Perbankan), dan Manajemen Pemasaran serta integrasi Keislaman*, (Malang: Genius Media, 2014), hal.18

<sup>107</sup> Puguhsuharso, *Metode penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif yaitu (hubungan) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara Profitabilitas, Efisiensi dan Likuiditas terhadap Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* di Bank muamalat Tbk.

### B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>108</sup> Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel dimana terbagi atas tiga variabel independen dan satu variabel dependen yang meliputi :

1. Variabel independen adalah variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Efisiensi dan Likuiditas.

---

<sup>108</sup>*Ibid.* hal. 63

2. Variabel dependen adalah sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Menurut bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.<sup>109</sup> Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*. Indikator tingkat bagi hasil merupakan persentase bagi hasil tabungan *Mudharabah mutlaqah* yang diterima nasabah terhadap volume tabungan *Mudharabah*. Penggunaan tingkat bagi hasil ini dimaksudkan untuk menghindari fluktuasi nominal bagi hasil yang dipengaruhi oleh perubahan saldo pada tabungan.

### C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau subyek tersebut.<sup>110</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah data laporan keuangan PT Bank Muamalat periode 2009 sampai 2016.

---

<sup>109</sup>*Ibid.*, hal. 64

<sup>110</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 117

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan model sampel yang diambil dari populasi itu. Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan teori Roscoe ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500. Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel laporan keuangan bulanan Bank muamalat. Data yang digunakan adalah data dari laporan triwulan dari Bank Muamalat Tbk mulai tahun 2009 sampai tahun 2016. Fakta-fakta yang telah dicatat, laporan keuangan dibuat berdasarkan fakta dari catatan akuntansi, pencatatan dari pos-pos ini merupakan historis dari peristiwa yang telah terjadi dimasa lampau dan jumlah uang yang telah terjadi dimasa lampau dan jumlah uang yang tercatat dinyatakan dalam harga pada waktu terjadinya peristiwa tersebut.

## 3. *Sampling*

*Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan *probability sampling* dan non *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel yang menggunakan data Profitabilitas, Efisiensi Operasional dan Likuiditas serta Bagi Hasil Tabungan Mudharabah.

#### **D. Jenis Data Dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang menggunakan angka. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan data sekunder runtun waktu (*time series*), yaitu data pendukung yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku-buku, brosur, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang dinilai mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Data utama dalam penelitian ini berupa laporan triwulanan selama delapan tahun berturut-turut dari tahun 2009 sampai 2016. Data diperoleh dari penelusuran internet yaitu [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) atau website resmi bank yang bersangkutan yaitu [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode atau teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.<sup>111</sup> Tehknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah teknik dokumentasi dan observasi. Teknik Observasi Atau yang

---

<sup>111</sup>*Ibid*, hal. 123

disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>112</sup>

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan kebijakan.<sup>113</sup> Dengan teknik ini, penulis mengumpulkan data laporan keuangan Bank muamalat mengenai variable yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu data Profitabilitas, Efisiensi Operasional, Likuiditas dan Bagi Hasil Tabungan Mudharabah.

#### **F. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa dokumen.

Dalam penelitian ini, data *Return On Asset* diperoleh dari persentase perbandingan laba sebelum pajak dengan total aset. Laba sebelum pajak merupakan laba tahun berjalan sebelum dikenai pajak dan disetahunkan. Sedangkan yang termasuk klasifikasi aset pada bank syariah antara lain: kas, penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, investasi surat-surat berharga, piutang usaha, pembiayaan, persediaan, aset yang diperoleh

---

<sup>112</sup>SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitian* (SuatuPendekatanPraktik), (Jakarta: PT RinekaCipta, 2006) hal. 199

<sup>113</sup>Sugiyono, *MetodePenelitianKuantitatif, kualitatif, dankombinasi...*, hal. 326

untuk ijarah, biaya dibayar di muka, investasi jangka panjang, aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset lain-lain. Total aset tersebut merupakan jumlah aset yang dimiliki oleh bank terdiri dari aset lancar dan tidak lancar.

Data BOPO diperoleh dengan persentase perbandingan biaya operasional dengan pendapatan operasional. Biaya operasional mencakup beban yang timbul terkait aktivitas operasional bank, antara lain beban gaji dan tunjangan, beban sewa, beban promosi, penyusutan aktiva tetap, beban listrik. Sedangkan pendapatan operasional merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank dan pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan operasional terdiri dari: 1) pendapatan pengelolaan dana yang meliputi pendapatan dari jual beli, pendapatan dari sewa, pendapatan dari bagi hasil, pendapatan usaha utama lainnya; 2) pendapatan usaha lainnya, mencakup pendapatan imbalan jasa perbankan dan pendapatan imbalan investasi terikat seperti pendapatan administrasi pembiayaan, administrasi layanan bank, pendapatan kerjasama dengan pihak lain. Pendapatan ini yang nantinya dihitung dan digunakan untuk bilangan penyebut untuk perhitungan rasio BOPO.

Data FDR diperoleh dari perhitungan rasio FDR yang dihitung berdasarkan persentase perbandingan pembiayaan dengan dana pihak ketiga. Pembiayaan merupakan pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*. Pembiayaan dalam bank syariah menggunakan akad *Mudharabahdan musyarakah*. Bentuk produk yang disalurkan berupa jual beli, sewa, bagi hasil maupun akad pelengkap

lainnya. Sedangkan dana pihak ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Dana pihak ketiga berasal dari masyarakat dalam bentuk akad *wadiah* dan *Mudharabah*.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>114</sup>

### 1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel *dependent*, variabel *independent* atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.<sup>115</sup> Uji normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variabel dari data yang diperoleh sudah normal atau belum. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik, maka dalam penelitian ini data pada setiap variabel harus terlebih dahulu diuji normalitasnya.<sup>116</sup> Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, data

---

<sup>114</sup>*Ibid*, hal. 142

<sup>115</sup>Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian...*, hal. 137

<sup>116</sup>*Ibid*, hal. 173

dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%.

Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $<0,05$ , distribusi data tidak normal.
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $>0,05$ , distribusi data adalah normal.<sup>117</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan hubungan linear antara variable independen didalam regresi berganda.<sup>118</sup> Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Nugroho (2005) menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.<sup>119</sup>

### b. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi.

---

<sup>117</sup>AgusEkoSujianto, *AplikasiStatistikdengan SPSS 16*, (Jakarta:PrestasiPustaka,2009),hal. 83

<sup>118</sup>AgusWidarjono, *AnalisisStatistikMultivariatTerapan*.(Yogyakarta:Unit Penerbit Dan PercetakanSekolahTinggiIlmuManajemenYkpn,2010), hal. 75

<sup>119</sup>AgusEkoSujianto, *AplikasiStatistikdengan SPSS 16*,..., hal. 79

Pedoman pengujian autokorelasi yaitu:<sup>120</sup>

- a) Angka D – W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Angka D – W di antara -2 dan + 2 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Angka D – W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

c. Uji heteroskedastisitas

Pada umumnya heteroskedastisitas sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* terbebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, dan
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.<sup>121</sup>

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda adalah regresi dimana variable terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variable bebas (X). metode analisis regresi berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh atau

---

<sup>120</sup>Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), hal. 144

<sup>121</sup>*Ibid*, hal. 79

hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Rumus Regresi Linier Berganda yaitu:<sup>122</sup>

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Tingkat bagi hasil tabungan Mudharabah

X1 = Profitabilitas

X2 = Efisiensi operasional

X3 = Likuiditas

a = Konstanta (nilai Y' apabila X1, X2.....Xn = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variable dependent (laba) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya atau variable independent (tabungan wadi'ah, modal yang dimiliki).

#### 4. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian secara parsial dan individu (Uji -t)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variable independen mempengaruhi variable dependen secara signifikan. Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variable

---

<sup>122</sup> Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), hal.100

independen secara individu mempengaruhi variable dependen.<sup>123</sup> Pada tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$ . Adapun prosedurnya adalah :

1) Jika nilai signifikan  $\alpha$  lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi  $\alpha$  lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>124</sup>

a) Jika signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yaitu variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.

b) Jika signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yaitu variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

$H_0$  : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

$H_a$  : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

2) Membandingkan nilai statistik  $t$  dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik  $t$  hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai  $t$  tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.<sup>125</sup> Pengujian membandingkan antara  $t$ -hitung dan  $t$ -tabel.

Uji ini dilakukan dengan syarat:

---

<sup>123</sup>Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat Terapan*,...hal. 25

<sup>124</sup>Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014),hal. 155

<sup>125</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*,(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal.98-99

- a) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
- b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

b. Pengujian secara bersama-sama atau simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variable independen terhadap variable dependen. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA).<sup>126</sup> Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ).<sup>127</sup> Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah:

1. Jika Signifikansi  $F < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variable-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen.
2. Jika Signifikansi  $F > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti variable-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variable

---

<sup>126</sup>Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat Terapan...*, hal. 22

<sup>127</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16...*, hal.65

dependen. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu perbandingan antara F hitung dan F table. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Jika  $F_{hit} < F_{tabel}$  ,maka  $H_0$  diterima yaitu variable-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
2. Jika  $F_{hit} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yaitu variable-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen.